

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Didirikannya sebuah perusahaan tidak luput dari tujuan yang ingin dicapai oleh pemiliknya. Tujuan yang ingin dicapai ialah untuk mendapatkan keuntungan atau laba sebesar-besarnya dalam jangka panjang. Untuk memaksimalkan keuntungan yang diperoleh dibutuhkan adanya sebuah catatan informasi keuangan yang dapat menggambarkan situasi kinerja perusahaan dengan lengkap. Informasi keuangan tersebut kemudian disajikan dalam bentuk laporan keuangan.

Laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan dibutuhkan untuk mengetahui kondisi, posisi, perkembangan, serta pencapaian perusahaan. Perusahaan tidak akan mengetahui berapa besar laba ruginya serta posisi keuangannya, seperti harta, utang, dan modal jika tidak ada laporan keuangan. Laporan keuangan berisi informasi penting terkait pendapatan, laba atau rugi, aset, maupun ekuitas perusahaan yang bisa digunakan oleh para pemangku kepentingan untuk menentukan kelanjutan jalannya kegiatan operasional perusahaan. Salah satu pos yang berkenaan dengan laporan keuangan adalah ekuitas yang memegang peranan penting untuk menilai sehat atau tidaknya suatu perusahaan.

Modal kerja termasuk salah satu pos ekuitas dalam laporan keuangan yang ikut memegang peranan penting dalam membiayai jalannya kegiatan operasional perusahaan. Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Sumber modal kerja yang paling utama adalah dari hasil penjualan produk/jasa perusahaan. Dari hasil penjualan tersebut akan digunakan sebagai modal kerja selanjutnya bagi kegiatan operasional perusahaan. Modal kerja suatu perusahaan juga dipengaruhi oleh posisi keuangan jangka pendek, termasuk perubahan-perubahan yang terjadi selama periode itu. Modal kerja sendiri dapat mengalami kenaikan maupun penurunan. Kenaikan dalam

modal kerja mungkin ditunjukkan dalam kas, efek, piutang maupun dalam persediaan. Adanya modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif dan hal ini nantinya dapat merugikan perusahaan karena tidak bisa memanfaatkan kesempatan untuk memperoleh laba dari modal kerja tersebut. Oleh karena itu, manajemen modal kerja yang baik sangat dibutuhkan oleh perusahaan. Adanya manajemen modal kerja tersebut diharapkan perusahaan bisa memenuhi kebutuhan modal kerjanya dan memaksimalkan laba yang diperoleh.

Analisis sumber dan penggunaan modal kerja adalah analisis yang berhubungan dengan sumber-sumber dan penggunaan dana perusahaan. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja ini sangat penting bagi pihak manajemen perusahaan, para kreditur, para investor, dan pihak lainnya. Adanya analisis sumber dan penggunaan modal kerja ini juga dapat membantu manajer keuangan dalam memanfaatkan sumber modal kerja yang diperoleh dan merencanakan beberapa penggunaan dana dengan sebaik-baiknya untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Pengelolaan modal kerja yang baik akan lebih memperlancar aktivitas perusahaan dan juga dapat meningkatkan keberhasilan usaha untuk meraih keuntungan yang lebih besar.

CV Tunas Mandiri Palembang bergerak di bidang *advertising* dan interior. CV Tunas Mandiri Palembang juga memiliki kerja sama dengan perusahaan Waralaba Minimarket yaitu Indomaret di wilayah Sumatera Selatan. Untuk mengetahui kondisi dan perkembangan keuangan perusahaan, CV Tunas Mandiri Palembang telah membuat laporan keuangan diantaranya laporan laba rugi dan neraca, tetapi CV Tunas Mandiri Palembang membuat laporan sumber dan penggunaan modal kerja maupun laporan perubahan modal kerja. Laporan sumber dan penggunaan modal kerja digunakan untuk mengetahui tingkat kebutuhan operasional perusahaan. Berdasarkan data neraca yang dimiliki CV Tunas Mandiri Palembang, berikut tabel data aset lancar, utang lancar, serta modal kerja perusahaan periode 2021-2023.

Tabel 1.1
CV TUNAS MANDIRI
Ikhtisar Keuangan Periode 2021-2023

Periode	Aset Lancar	Utang Lancar	Modal Kerja
2021	4.116.058.765	3.261.513.421	854.545.344
2022	5.033.906.057	3.503.018.993	1.530.887.064
2023	5.932.090.856	3.691.085.596	2.241.005.260

Sumber: Diolah dari Neraca CV Tunas Mandiri Palembang

Dilihat dari data diatas, jumlah aset lancar dan utang lancar mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021-2022 perusahaan mengalami kenaikan aset lancar sebesar Rp266.623.064 dan pada tahun 2022-2023 perusahaan mengalami kenaikan aset lancar sebesar Rp898.184.799. Selain itu, pada 2021-2022 perusahaan juga mengalami kenaikan utang lancar sebesar Rp241.505.572 dan pada tahun 2022-2023 perusahaan mengalami kenaikan utang lancar sebesar Rp710.118.196. Hal ini menunjukkan adanya dana yang menganggur atau dana yang tidak produktif dilihat dari jumlah aset lancar yang relatif besar dibanding jumlah utang lancar sehingga laba yang dihasilkan perusahaan belum maksimal.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul laporan akhir yaitu “**Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada CV Tunas Mandiri Palembang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data pada laporan keuangan CV Tunas Mandiri Palembang yang terdiri atas neraca dan laporan laba-rugi selama 3 tahun berturut-turut, yaitu tahun 2021, 2022 dan 2023, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

- a. Apa saja yang masuk kategori sumber modal kerja pada CV Tunas Mandiri Palembang?

- b. Apa saja yang masuk kategori penggunaan modal kerja pada CV Tunas Mandiri Palembang?
- c. Bagaimana analisa laporan sumber dan penggunaan modal kerja pada CV Tunas Mandiri Palembang?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Pembahasan hanya mengenai analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada CV Tunas Mandiri Palembang dengan menggunakan data neraca dan laporan laba rugi tahun 2021, 2022, 2023. Analisis laporan keuangan ini akan dijelaskan dalam neraca perbandingan, laporan perubahan modal kerja, serta laporan sumber dan penggunaan modal kerja.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Tujuan penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis sumber modal kerja pada CV Tunas Mandiri Palembang.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis penggunaan modal kerja pada CV Tunas Mandiri Palembang.
3. Untuk mengetahui analisis laporan sumber dan penggunaan modal kerja pada CV Tunas Mandiri Palembang.

1.4.2 Manfaat

Manfaat penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi penulis adalah sebagai sarana untuk mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh atas masalah-masalah nyata yang dialami perusahaan, khususnya dalam hal sumber dan penggunaan modal kerja.
2. Bagi lembaga adalah sebagai bahan pengayaan perpustakaan yang dapat dijadikan sumber bacaan, khususnya bagi mahasiswa/i di jurusan akuntansi yang berminat terhadap masalah yang dibahas.

3. Bagi perusahaan adalah sebagai masukan pada pihak manajemen perusahaan dalam mengevaluasi pengelolaan modal kerja yang ada sebagai dasar pertimbangan untuk pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan hal yang cukup penting untuk diperhatikan. Menurut Sanusi (2016:105) pengumpulan data berdasarkan tekniknya dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Cara Survei
Cara survei merupakan cara pengumpulan data dimana atau pengumpul data mengajukan pertanyaan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. Jika pertanyaan diajukan dalam bentuk lisan maka namanya wawancara, kalau diajukan secara tertulis disebut kuisisioner. Berkaitan dengan itu, cara survei terbagi menjadi dua bagian, yaitu wawancara (*interview*) dan kuisisioner.
 - a. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Pada saat mengajukan pertanyaan, peneliti dapat berbicara berhadapan langsung dengan responden atau bila hal itu tidak mungkin dilakukan, juga bisa melalui alat komunikasi, misalnya pesawat telepon.
 - b. Kuisisioner, pengumpulan data yang tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuisisioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.
2. Cara Observasi
Cara observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Observasi meliputi segala hal yang menyangkut pengamatan aktivitas atau kondisi perilaku maupun nonperilaku.
3. Cara Dokumentasi
Cara dokumentasi biasanya dilakukan untuk data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data seperti laporan keuangan, data produksi, surat wasiat, riwayat hidup, riwayat perusahaan, dan sebagainya, biasanya telah tersedia di lokasi. Penyusun tinggal menyalin sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan teknik pengumpulan data tersebut, penulis memperoleh data-data pendukung yang diperlukan sebagai masukan, kemudian diolah untuk penyusunan laporan akhir dengan cara dokumentasi.

1.5.2 Sumber Data

Sumber data ini tidak di dapat dengan begitu saja, tetapi ada cara untuk memperolehnya. Menurut Sugiyono (2017:137) bahwa sumber data yang dapat digunakan yaitu:

1. Data Primer
Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.
2. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan sumber data tersebut, maka data yang dipergunakan oleh penulis dalam laporan akhir ini adalah data primer. Data primer yang didapat penulis berupa laporan posisi keuangan, laporan laba, sejarah perusahaan, aktivitas perusahaan, struktur organisasi, serta visi dan misi perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan terhadap masalah yang dihadapi dan supaya lebih terarah, maka tata urutan laporan akhir ini terdiri dari lima bab yaitu dimulai dari Bab I sampai dengan Bab V. Sistematika penulisan laporan ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang Latar Belakang permasalahan, Perumusan Masalah, Ruang Lingkup Pembahasan, Tujuan dan Manfaat, Metode Pengumpulan Data dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang digunakan dalam melakukan analisis dan pembahasan masalah. Teori-teori yang digunakan antara lain pengertian laporan keuangan, pengertian dan peranan modal kerja, jenis-jenis modal

kerja, analisis perbandingan laporan keuangan, analisis sumber dan penggunaan modal kerja serta analisis kebutuhan modal kerja.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang sejarah singkat perusahaan, kegiatan perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas serta laporan keuangan perusahaan berupa neraca dan laporan laba rugi tahun 2021 sampai dengan tahun 2023.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bab pembahasan dari permasalahan yang ada serta analisis data dari laporan keuangan perusahaan yaitu neraca dan laporan laba rugi tahun 2021-2023 yang diperbandingkan, laporan perubahan modal, laporan sumber dan penggunaan modal kerja dan analisis kebutuhan modal kerja.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan tentang simpulan yang dibuat dari hasil analisis data pada bab IV serta saran-saran yang dianggap perlu bagi perusahaan di masa yang akan datang.